

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN ANTROPOLOGI

1. MEDIA PENULISAN DAN PENGETIKAN

A. Kertas menggunakan kertas A4

B. Sampul

Sampul tidak usah dijilid, namun menggunakan kertas yang berwarna. Untuk memudahkan pembedaan kelas.

C. Huruf

Huruf menggunakan *font Calibri* dengan ukuran dan penulisan sebagai berikut:

Jenis	Ukuran	Penulisan
Judul	18	Balok /tebal
Nama Penulis, NIM, Nama Dosen (dalam halaman judul)	14	Huruf besar diawal/tebal
Nama Fakultas dan Kampus	16	Balok/tebal
Judul tiap chapter (BAB)	14	Balok/tebal
Sub Bab	13	Huruf besar diawal/tebal
Full/selain penulisan diatas	12	Biasa/biasa

D. Jarak Baris

Jarak baris/Spasi menggunakan spasi 1,5

E. Batas Tepi Pengetikan

- Tepi kiri : 4 cm
- Tepi kanan : 3 cm
- Tepi atas : 3 cm
- Tepi bawah : 3 cm

F. Alinea dan Paragraf

Kalimat awal pada suatu paragraf ditulis masuk 1 (satu) tab (1,5 cm). Antar paragraf tidak perlu diberi jarak.

G. Gambar dan Tabel

- Semua gambar dan tabel harus jelas/tidak kabur/buram dan tidak distorsi. Ukuran huruf pada gambar dan tabel harus dapat dibaca oleh mata normal dengan mudah.
- Gambar dan tabel diletakkan di tengah halaman (*centered*).
- Tabel yang tidak cukup ditulis dalam satu halaman boleh dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan ketentuan judul dan heading tabel ditulis ulang dan judul table diawali kata 'Lanjutan'.
- Keterangan atau tema pada tabel diletakkan diatas tabel, sedangkan pada gambar diletakkan dibawah gambar.
- Semua keterangan gambar dan table harus diberi nomor urut

H. Penggunaan huruf cetak miring

Penggunaan huruf cetak miring (*italic*) , dipakai apabila menggunakan istilah, kata, atau singkatan yang berasal dari kata asing. Contoh: *ngamuk, slametan, efficiency, operating system, CBIS*, dan lain-lain

I. Lay Out

Kecuali halaman judul, judul bab, semua tulisan harus dirapikan pada sisi kanan dan kirinya

J. Kutipan

Setiap ide, konsep atau teori yang diambil dari karya orang lain harus melewati prosedur kutipan. Dalam jenisnya, kutipan dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah mengutip ide atau konsep orang lain dengan menggunakan bahasa/kalimat sendiri. Pada format APA (*American Psychological Association*), kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks, dengan mencantumkan nama keluarga pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Contoh:

Mukhlis (2010) menyebutkan bahwa masalah yang dihadapi oleh terpidana bukan hanya masalah tentang hukuman yang mereka terima, melainkan hal-hal yang berhubungan dengan kelangsungan hidup mereka kelak setelah keluar dari penjara.

2. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah mengutip ide atau konsep orang lain sesuai dengan tulisan/kalimat aslinya. Pada buku pedoman ini dijelaskan cara pengutipan berdasarkan format APA (*American Psychological Association*). Pada format APA, kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip.

Kutipan langsung dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

- a. Kutipan Langsung Pendek. Kutipan langsung pendek pada format APA adalah jika kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda kutip di awal dan di akhir kalimat. Contoh:

Bleed adalah "Rancangan yang dibuat dengan cara mengisi seluruh halaman yang tersedia tanpa diberi batas garis tepi" (Santosa, 2002, p.17).

- b. Kutipan Langsung Panjang. Kutipan langsung panjang pada format APA adalah jika kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Penulisan kutipan langsung panjang dalam paragraf tersendiri dengan jarak 1 cm dari margin kiri teks. Ukuran font 12 point, penulisan kutipan langsung panjang tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks). Contoh:

Asumsi tentang peneliti dan subyek : "Paradigma alamiah berasumsi bahwa fenomena bercirikan interaktifitas. Walaupun usaha penjajagan dapat mengurangi interaktifitas sampai ke minimum, sejumlah besar kemungkinan akan tetap tersisa. Pendekatan yang baik memerlukan pengertian tentang kemungkinan pengaruh terhadap interaktifitas, dan dengan demikian perlu memperhitungkannya" (Moleong, 2007, p. 54).

K. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan APA. Daftar pustaka merupakan salah satu syarat kelengkapan sebuah laporan atau karya tulis. Maksud pencantuman daftar pustaka ialah untuk memberitahu kepada pembaca tentang buku-buku dan sumber lain yang digunakan sebagai referensi di dalam penyusunan laporan atau karya tulis oleh penulis.

Posisi judul daftar pustaka dicantumkan sejajar dengan penulisan judul-judul bab. Kepustakaan yang dicantumkan dalam daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama keluarga (surname) pengarang tanpa nomor urut. Jarak antara keputakaan yang pertama dengan judul daftar pustaka adalah satu baris. Daftar Pustaka diketik pada halaman baru dengan spasi tunggal. Antara pustaka yang satu dengan yang lain diberi pemisah satu baris kosong.

Susunan unsur-unsur keputakaan yang terdapat pada daftar pustaka:

- a. Nama pengarang
- b. Nama penterjemah (bila ada)
- c. Judul artikel (dari majalah/web site)
- d. Judul buku/majalah
- e. Edisi buku dan/atau nomor jilid (volume buku).
- f. Tempat penerbit
- g. Nama penerbit/URL dari web site.
- h. Tahun penerbitan

Contoh:

- a. Buku/ satu penulis: Burt, R. S. (1992). *Structural holes: The social structure of competition*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- b. Jurnal/satu penulis: Deutsch, M. (1958). Trust and suspicion. *Journal of Conflict Resolution*, 2, 265–279.
- c. Buku/ dua penulis: Cook, R. D., D. S. Malkus, and M. E. Plesha. (1989). *Concepts and Applications of Finite Elementanalysis*. 3 rd. edition. John Wiley & Sons Inc.. New York.

2. LAPORAN

A. HALAMAN SAMPUL

B. HALAMAN PENGESAHAN TEMA

JUDUL PENELITIAN

UNTUK MEMENUHI TUGAS AKHIR MATAKULIAH.....

**DOSEN PENGAMPU:
AKHMAD MUKHLIS, MA**



**NAMA
NIM
KELAS**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN TEMA

Nama :
Nim :
Kelas :
Nomer telepon :
Tema :

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

- a.
- b.
- c.

C. Tujuan Penelitian

- a.
- b.
- c.

Malang, tanggal/bulan/tahun

Dosen Pengampu

Akhsad Mublis, MA

C. DAFTAR ISI

Berisi petunjuk halaman pada setiap bagian laporan penelitian

D. BAB I PENGANTAR

A. Latar Belakang

Pada bagian ini diuraikan argumentasi atau justifikasi perlunya masalah ini diteliti. Disinggung pula penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta perbedaannya dengan penelitian sekarang. Uraian dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

B. Perumusan Masalah

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Biasanya masalah dirumuskan dalam sebuah kalimat pertanyaan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan perumusan masalah. Manfaat penelitian merupakan dampak perbaikan yang dapat diperoleh setelah tercapainya tujuan.

E. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

Pada bagian ini diuraikan teori-teori yang berkaitan erat dengan topic bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem yang akan dikembangkan. Target yang didapat dari tinjauan teori ini adalah batasan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

B. Studi/ Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dibahas hasil-hasil penelitian tentang pengembangan sistem yang relevan dengan sistem yang diteliti. Hasil penelitian terdahulu yang dikaji minimum 2 (dua) penelitian dengan tahun publikasi tidak lebih lama dari 10 tahun yang lalu (misalnya untuk tahun penyusunan Penelitian 2014, hasil penelitian yang dikaji tahun 2004 atau yang lebih muda).

C. Konsep Teori

Bagian ini berisi persyaratan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori dan penyempurnaan dari studi penelitian terdahulu. Persyaratan akan menjadi asumsi bagi perancangan sistem yang akan dibahas, yaitu berkaitan dengan output atau informasi yang akan dihasilkan dan batasan-batasan teoritis yang akan menjadi dasar studi kelayakan sistem secara hukum.

F. BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah langkah sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari topik bahasan. Pasal metode penelitian memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendekatan dan bentuk/cara yang dipakai untuk meneliti.
- b. Penjelasan tentang populasi/subjek penelitian serta rancangan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dan dituangkan dalam instrument penelitian.
- c. Metode pengumpulan data dan alat pengambil data yang akan digunakan. Serta penjelasan model metodenya. Misalnya: wawancara dan observasi

- d. Bahan-bahan yang akan dipakai. Misalnya; format wawancara dan observasi
- e. Alat-alat perlengkapan yang akan dipakai, kalau ada. Misalnya; kamera, recorder, dan lain-lain.
- f. Rancangan dan jadwal penelitian. Menjelaskan rencana dan jadwal penelitian mulai awal sampai penulisan laporan

G. BAB IV PEMBAHASAN

Membahas dan mengolah data lapangan (hasil wawancara dan observasi) berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan. Pembahasan memiliki kepentingan untuk menjawab dan menjelaskan rumusan masalah dengan menggunakan data lapangan dan juga data teoritis. Pembahasan ditulis dengan bahasa yang lugas dan juga menggunakan bahasa baku.

H. BAB V KESIMPULAN

- a. Kesimpulan
- b. Paparan kelemahan penelitian
- c. Saran, yang ditujukan untuk subjek, pemerintah dan juga peneliti selanjutnya